# DETERMINAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI KOTA PONTIANAK

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**YATI OKTAVIA**
**B1031221054**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2026**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

| | |
|---|---|
| Nama | : Yati Oktavia |
| NIM | : B1031221054 |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Konsentrasi | : Perilaku Akuntansi |
| Judul Proposal | : Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Pontianak |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 22 Mei 2026




Yati Oktavia

NIM. B1031221054

## LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Yati Oktavia |
| NIM | : B1031221054 |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Progran Studi | : S1 Akuntansi |
| Konsentrasi | : Perilaku Akuntansi |
| Tanggal Ujian | : 10 April 2026 |
| Judul Skripsi | : Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Pontianak |

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 Mei 2026

Yati Oktavia

NIM. B1031221054

**LEMBAR YURIDIS**

DETERMINAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI KOTA PONTIANAK

**Penanggung Jawab Yuridis**

YATI OKTAVIA
B1031221054

| | |
|---|---|
| Jurusan | : Akuntansi |
| Program Studi | : Akuntansi Reguler |
| Konsentrasi | : Perilaku Akuntansi |
| Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif | : 10 April 2026 |

**Majelis Penguji**

| No. | Majelis Penguji | Nama/NIP | Tgl/Bln/Thn | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Ketua Penguji | Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.<br>NIP. 197906182002122003 | 11/6/2026 | |
| 2. | Sekretaris Penguji | Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc.<br>NIP. 199106142019032019 | 21/4/2026 | |
| 3. | Penguji 1 | Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA.<br>NIP. 196512201994011001 | 20/4/2026 | |
| 4. | Penguji 2 | Ibnu Aswat, S.E., M.Ak.,Ak.<br>NIP. 198905252022031005 | 20/4/2026 | |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 10 JUN 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas kasih, berkat, serta penyertaan yang tak pernah berhenti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Berkat rahmat dan tuntunan-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Pontianak" dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sangat tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan dalam penyusunan ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak, CA, CMA, CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Djunita Permata lndah, S.E., M.Acc., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif, disertai motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Syarbini lkhsan, M.M., CPA., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan nasihat dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak.,Ak., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan nasihat dalam penulisan skripsi ini.
7. Cinta pertama dan panutan hidupku, Bapak Marsianus Apong. Seorang petani sederhana dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar, namun memiliki hati yang besar dan keteguhan yang luar biasa. Dari tangan beliau yang kasar karena kerja keras, lahir doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti yang menuntun setiap langkahku. Tanpa lelah beliau percaya dan mendorongku untuk terus melangkah, hingga akhirnya aku dapat sampai pada titik ini meraih gelar sarjana yang menjadi bagian dari impian beliau.
8. Pintu surgaku, Ibu Diana Agnes, yang dengan penuh cinta kupanggil Mamak. Terima kasih atas setiap pengorbanan yang tak pernah Mamak hitung, atas kasih tulus yang tak pernah berkurang, dan doa yang tak pernah putus dalam setiap langkah hidupku. Dalam lelah dan hampir menyerah, cintamulah yang selalu menguatkanku untuk bangkit kembali. Mamak adalah alasan terbesar penulis tetap bertahan hingga akhirnya mampu sampai pada titik ini.
9. Adik kandungku, Martina Ayu. Terima kasih telah menjadi saudara sekaligus sahabat terbaik yang selalu membersamai setiap prosesku. Kehadiranmu, perhatian kecilmu, dan semangat yang kamu berikan menjadi kekuatan tersendiri di saat aku lelah dan hampir menyerah. Teruslah melangkah dan kejar impianmu, karena aku percaya kamu juga akan sampai pada titik terbaikmu.
10. Ali Akbar Billah, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih telah hadir sebagai tempat pulang, ruang untuk berbagi keluh kesah, dan sosok yang selalu setia mendampingi di setiap proses. Segala waktu, perhatian, doa, serta dukungan tulus yang diberikan menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk terus bertahan dan melangkah. Dalam setiap lelah dan ragu, kehadiranmu selalu menguatkan, hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan dalam ‘grup beban merantau’, Kesa, Laila, dan Rina. Kalian bukan sekadar teman, tetapi keluarga yang dipertemukan dalam perjuangan. Di tengah lelahnya merantau dan beratnya proses skripsi terutama untuk Rina dan Laila yang juga sedang berjuang menyelesaikan skripsi kalian selalu hadir dengan semangat, dukungan tanpa henti, serta bantuan dalam berbagai hal. Kebersamaan, tawa, dan saling menguatkan di antara kita menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga sejauh ini.
12. Lilis, Vivin, Ulan, dan Ega, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang selalu kalian berikan dalam setiap proses yang dilalui. Di tengah berbagai tantangan, kehadiran kalian menjadi penguat dan penyemangat bagi penulis untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman kuliah, Iren, Kanesya, dan Mumun, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan, baik dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian memberikan warna dan kenangan berharga yang tidak akan terlupakan, serta menjadi penyemangat bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Bang Goku, yang selalu hadir memberi arahan, semangat, dan dukungan dalam setiap proses yang penulis jalani. Terima kasih telah menjadi sosok kakak tingkat yang tidak hanya membimbing, tetapi juga menguatkan, hingga terasa seperti abang sendiri. Setiap nasihat dan bantuan yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga mampu sampai pada tahap ini.
15. Yati Oktavia, ya! untuk diriku sendiri. Terima kasih sebesar-besarnya karena telah bertahan dan berjuang menyelesaikan apa yang telah dimulai. Tidak mudah untuk sampai di titik ini; ada lelah, ragu, bahkan keinginan untuk menyerah. Namun, kamu memilih untuk tetap berdiri, tetap mencoba, dan tidak berhenti percaya pada dirimu sendiri. Terima

kasih karena sudah tetap hidup, tetap kuat, dan tetap berani merayakan setiap proses, sekecil apa pun itu. Tetaplah menjadi pribadi yang mau berusaha dan tidak pernah lelah untuk mencoba, karena perjalananmu masih panjang dan penuh hal-hal baik yang menanti. *God, thank You for shaping me into an independent woman. I know there are many greater achievements out there, but today, I am proud of this one because I earned it with all my strength, faith, and perseverance.*

# DETERMINAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI KOTA PONTIANAK

Oleh: Yati Oktavia

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi semester akhir yang dipilih sebagai responden karena telah memperoleh paparan mata kuliah inti dan kewirausahaan. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5, dan data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Landasan teori yang digunakan adalah *Social Cognitive Theory* yang menekankan peran *self-efficacy* dalam membentuk intensi dan perilaku individu, di mana pemahaman akuntansi dan *e-commerce* memperkuat keyakinan mahasiswa dalam mengelola usaha, sementara keterampilan kewirausahaan meningkatkan persepsi kemampuan dalam menghadapi risiko dan mengambil keputusan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi kompetensi akademik, literasi digital, dan keterampilan praktis berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, khususnya dalam lingkungan Kota Pontianak yang didominasi oleh UMKM dan memiliki ekosistem ekonomi kreatif yang berkembang.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Pemahaman *E-commerce*, Keterampilan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa Akuntansi, *Social Cognitive Theory*.

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the influence of accounting understanding, e-commerce understanding, and entrepreneurial skills on the entrepreneurial intentions of accounting students in Pontianak City, both partially and simultaneously. This study used a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to final-semester accounting students selected as respondents because they had received exposure to core courses and entrepreneurship. Variables were measured using a Likert scale with a score range of 1–5, and data were analyzed using multiple linear regression. The theoretical basis used was Social Cognitive Theory, which emphasizes the role of self-efficacy in shaping individual intentions and behavior. Understanding accounting and e-commerce strengthens students' confidence in managing a business, while entrepreneurial skills enhance their perceived ability to face risks and make business decisions. The results showed that understanding accounting, e-commerce understanding, and entrepreneurial skills have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, both partially and simultaneously. These findings confirm that the combination of academic competence, digital literacy, and practical skills plays a crucial role in shaping students' entrepreneurial intentions, particularly in Pontianak City, which is dominated by MSMEs and has a thriving creative economy ecosystem.*

*Keywords: Accounting Understanding, E-commerce Understanding, Entrepreneurial Skills, Entrepreneurial Interest, Accounting Students, Social Cognitive Theory.*

## RINGKASARAN SKRIPSI

### 1. Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia masih memiliki rasio kewirausahaan yang relatif rendah dibandingkan beberapa negara ASEAN sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan jumlah wirausaha, khususnya dari kalangan generasi muda dan lulusan perguruan tinggi. Mahasiswa akuntansi memiliki potensi besar untuk menjadi wirausaha karena dibekali pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, analisis bisnis, dan penyusunan laporan keuangan.

Di era digital, perkembangan teknologi dan *platform e-commerce* membuka peluang baru bagi mahasiswa untuk memulai usaha dengan jangkauan pasar yang lebih luas. Selain itu, keterampilan kewirausahaan seperti kemampuan melihat peluang, mengambil risiko, dan berinovasi juga menjadi faktor penting dalam membentuk minat berwirausaha.

Kota Pontianak sebagai pusat perdagangan di Kalimantan Barat memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dengan dominasi sektor UMKM dan perkembangan perdagangan digital. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak, khususnya pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan.

## 2. Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak?
2. Apakah pemahaman *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak?
3. Apakah keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak?
4. Apakah pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak?

## 3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak.

## 4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi semester akhir di Kota Pontianak. Responden dipilih karena telah memperoleh pemahaman mengenai mata kuliah inti akuntansi dan kewirausahaan. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan landasan teori *Social Cognitive Theory* yang menekankan peran *self-efficacy* dalam membentuk intensi dan perilaku individu.

## 5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak. Mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usaha, menyusun laporan keuangan, serta melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan. Pengetahuan tersebut memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa mereka mampu mengelola usaha secara lebih terstruktur dan berkelanjutan, sehingga meningkatkan minat mereka untuk memulai kegiatan wirausaha.

Selain itu, pemahaman *e-commerce* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Kemampuan memanfaatkan teknologi digital dan platform perdagangan elektronik memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menjalankan usaha dengan modal yang relatif lebih kecil dan jangkauan pasar yang lebih luas. Dengan adanya pemahaman mengenai cara memasarkan produk secara online, mengelola transaksi digital, serta

memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk mengembangkan usaha secara mandiri.

Keterampilan kewirausahaan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak. Mahasiswa yang memiliki keterampilan kewirausahaan, seperti kemampuan melihat peluang usaha, kreativitas, inovasi, kemampuan komunikasi, serta keberanian dalam mengambil risiko, cenderung memiliki kesiapan yang lebih tinggi untuk memulai usaha. Keterampilan tersebut membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia usaha sehingga meningkatkan keyakinan mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

Secara simultan, pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak.

Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai kompetensi yang dimiliki mahasiswa, baik dari sisi pengetahuan akademik, pemanfaatan teknologi digital, maupun keterampilan kewirausahaan. Kombinasi ketiga faktor tersebut mampu meningkatkan kesiapan dan keyakinan mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri.

## 6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

### a. Kesimpulan

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan praktik akuntansi, semakin tinggi pula minat mereka untuk memulai usaha karena mereka merasa lebih mampu mengelola keuangan usaha secara efektif.

2. Pemahaman *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai penggunaan platform digital dan perdagangan elektronik cenderung lebih tertarik untuk memanfaatkan peluang bisnis melalui media online.
3. Keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak. Kemampuan dalam melihat peluang usaha, berinovasi, berkomunikasi, serta mengambil risiko mendorong mahasiswa untuk lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan usaha.
4. Pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kompetensi akademik, literasi digital, dan keterampilan kewirausahaan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

**b. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan akuntansi perlu menekankan pada peningkatan pemahaman akuntansi yang aplikatif, penguasaan teknologi digital khususnya *e-commerce*, serta penguatan keterampilan kewirausahaan melalui praktik bisnis dan program inkubasi usaha. Dengan demikian, perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap bekerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan.

## DAFTAR ISI


PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... i
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....ii
LEMBAR YURIDIS.....iii
KATA PENGANTAR.....iv
ABSTRAK.....viii
*ABSTRACT*.....ix
DAFTAR ISI .....xv
DAFTAR TABEL.....xvii
DAFTAR GAMBAR. .....xviii

BAB 1 PENDAHULUAN .....1
1.1 Latar Belakang .....1
1.2 Kesenjangan Penelitian.....7
1.3 Rumusan Masalah .....9
1.4 Tujuan Penelitian .....9
1.4.1 Tujuan Umum .....9
1.4.2 Tujuan Khusus .....10
1.5 Kontribusi Penelitian.....10
1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis.....10
1.5.2 Kontribusi Penelitian Praktis .....10
1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian.....11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....13
2.1 Landasan teori.....13
2.1.1 *Social Cognitive Theory* (SCT) .....13
2.1.2 Pemahaman Akuntansi.....14
2.1.3 Pemahaman *E-commerce*.....16
2.1.4 Keterampilan Kewirausahaan.....17
2.1.5 Minat Wirausaha.....20
2.2 Kajian Empiris .....21
2.3 Kerangka Konseptual .....23
2.4 Hipotesis Penelitian.....23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....26
3.1 Bentuk Penelitian .....26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....26
3.3 Data, Populasi dan Sampel .....26
3.4 Variabel Penelitian .....27
3.4.1 Variabel Independen.....28
3.4.2 Variabel Dependen .....29

3.5 Metode Analisis .....29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....32
4.1 Hasil Penelitian .....32
4.1.1 Karakteristik Responden .....32
4.1.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....32
4.1.1.2 Responden Berdasarkan Asal Universitas .....33
4.1.1.3 Responden Berdasarkan Semester Yang Sedang Ditempuh .....34
4.1.3 Skala Pengukuran Penelitian .....35
4.1.3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....36
4.1.4 Hasil Uji Instrumen.....37
4.1.4.1 Hasil Uji Validitas.....37
4.1.4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....39
4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....40
4.1.5.1 Hasil Uji Normalitas.....41
4.1.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....42
4.1.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....43
4.1.6 Regresi Linear Berganda.....44
4.1.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^2$).....44
4.1.6.2 Hasil Uji T .....45
4.1.6.3 Hasil Uji F.....46
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....47
4.2.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Minat Berwirausaha ($H_1$).....47
4.2.2 Pengaruh Pemahaman *E-commerce* terhadap Minat Berwirausaha ($H_2$).....49
4.2.3 Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha ($H_3$).....50
4.2.4 Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemahaman *E-commerce*, dan Keterampilan Kewirausahaan Secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha ($H_4$) .....51

BAB 5 PENUTUP.....54
5.1 Kesimpulan .....54
5.2 Keterbatasan.....55
5.1 Saran.....55

DAFTAR PUSTAKA .....56
LAMPIRAN .....60

# DAFTAR TABEL


Tabel 1.1 Data Rasio Kewirausahaan Negara ASEAN ..... 2
Tabel 1.2 Daftar Perguruan Tinggi di Kota Pontianak dengan Program Studi Akuntansi Tahun 2025 ..... 5
Tabel 2.2 Kajian Empiris tentang Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi ..... 21
Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin Responden ..... 32
Tabel 4.2 Data Asal Universitas Responden ..... 33
Tabel 4.3 Data Semester Responden ..... 34
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif ..... 36
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas ..... 38
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas ..... 40
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas ..... 41
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 42
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 43
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 44
Tabel 4.11 Hasil Uji T ..... 45
Tabel 4.12 Hasil Uji F ..... 46

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 23

# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh aktivitas kewirausahaan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan mendorong inovasi, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan populasi yang besar, menghadapi tantangan serius dalam menciptakan wirausaha baru untuk mengatasi permasalahan ekonomi, khususnya tingginya tingkat kemiskinan yang berdampak pada stabilitas sosial. Menurut Amofah et al (2020), penyebab utama pengangguran adalah minimnya keterampilan dan rendahnya minat kewirausahaan di kalangan anak muda. Di negara-negara berkembang, aktivitas kewirausahaan dapat menjadi solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran, khususnya bagi para lulusan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendorong dan meningkatkan minat berwirausaha di kalangan pemuda, terutama lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah penduduk miskin di Indonesia per September 2024 mencapai sekitar 24,06 juta jiwa dengan persentase 8,57%, mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (2024) menetapkan garis kemiskinan nasional sebesar sekitar Rp 595.242 per kapita per bulan, yang merupakan batas pengeluaran minimum yang harus dipenuhi agar seseorang tidak dikategorikan miskin. Garis kemiskinan ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu garis kemiskinan makanan (GKM) sebesar Rp 443.433 dan garis kemiskinan bukan makanan (GKBM) sebesar Rp 151.809 pada September 2024. Komponen pengeluaran makanan ini mendominasi sekitar 74,44% dari total garis kemiskinan, sedangkan 25,56% sisanya merupakan pengeluaran untuk kebutuhan non-pangan. Selain itu, garis kemiskinan juga berbeda antara wilayah perkotaan dan pedesaan, di mana pada Maret 2024 garis kemiskinan di perkotaan sebesar Rp 601.870 per kapita per bulan, sementara di pedesaan lebih rendah yaitu Rp 556.870 per kapita per bulan. Data BPS terbaru

menunjukkan penurunan jumlah penduduk miskin menjadi sekitar 24,06 juta jiwa dengan persentase 8,57%, menggambarkan pentingnya peran garis kemiskinan sebagai tolok ukur dalam menentukan status kemiskinan dan sebagai dasar pengembangan kebijakan pemberdayaan masyarakat termasuk melalui kewirausahaan. Hal ini menunjukkan perlunya solusi alternatif melalui pengembangan kewirausahaan yang dapat memberdayakan masyarakat dan menciptakan peluang baru (Wahidah et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan dapat menjadi salah satu pendorong utama dalam mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan pendapatan per kapita, yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Siswantini et al., 2019).

**Tabel 1.1 Data Rasio Kewirausahaan Negara ASEAN**

| Negara | Rasio Kewirausahaan (%) | Keterangan |
|---|---|---|
| Singapura | 8,76 | Tertinggi di ASEAN |
| Malaysia | 4,74 | Di atas rata-rata |
| Thailand | 4,26 | Di atas rata-rata |
| **Indonesia** | **3,45** | **Di bawah rata-rata** |
| Vietnam | Data tidak spesifik | |
| Filipina | Data tidak spesifik | |

Sumber: Kementriaan Koperasi dan UKMRI (2024)

Rasio kewirausahaan Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 3,35% atau sekitar 4,9 juta orang dari total angkatan kerja, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,04%. Meskipun menunjukkan tren positif, angka ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Malaysia (4,74%), Thailand (4,26%), dan Singapura (8,76%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat kewirausahaan di Indonesia belum optimal dalam menciptakan pelaku usaha baru serta masih tertinggal dalam daya saing regional. Gap yang signifikan ini menunjukkan urgensi untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat berwirausaha, khususnya di kalangan generasi muda sebagai calon wirausaha masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Febryani & Permana (2023) juga menekankan

bahwa peningkatan rasio kewirausahaan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan daya saing nasional, sehingga menjadi sangat penting untuk mengembangkan program yang dapat menumbuhkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya berkualitas secara akademik tetapi juga memiliki kewirausahaan jiwa yang kuat, sehingga mereka dapat berkontribusi pada perekonomian lokal dan nasional. Mahasiswa akuntansi, dengan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, pelaporan, dan analisis bisnis, berada pada posisi unik untuk berkontribusi dalam dunia kewirausahaan, yang sering kali membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang aspek keuangan dan operasional (Febryani & Permana, 2023). Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa tingginya tingkat pendidikan tidak selalu menjamin seseorang akan memilih jalur wirausaha. Menurut laporan yang dirilis pada tahun 2025, pelaku usaha Industri Mikro Kecil sebagian besar adalah lulusan SD sebesar 46,49%, kemudian lulusan SMP sebesar 21,53%, dan lulusan SMA sekitar 26,99%. Sementara itu, pelaku usaha yang berlatar belakang pendidikan perguruan tinggi hanya sekitar 4,99% (termasuk DIV/S1 ke atas 3,76% dan DI-DIII 1,23%). Data ini menunjukkan fenomena bahwa meskipun tingkat pendidikan sarjana cukup tinggi, pelaku usaha justru didominasi oleh lulusan pendidikan lebih rendah. Banyak lulusan yang masih menganggap kewirausahaan lebih sulit dibandingkan bekerja di perusahaan yang sudah mapan, yang sering kali dianggap lebih aman dan stabil (Nurherawati et al., 2024). Penelitian oleh Mariani & Lubis (2025) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa akuntansi merasa kurang percaya diri untuk memulai usaha sendiri, yang menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan wirausaha baru di Indonesia.

Era digital dan transformasi teknologi telah mengubah lanskap bisnis secara mendasar, dimana *e-commerce* telah menjadi *platform* utama dalam aktivitas perdagangan modern, memberikan peluang besar bagi para wirausahawan muda untuk memulai bisnis dengan modal yang relatif kecil namun dengan jangkauan pasar yang luas. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman *e-commerce* memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, di mana *e-*

*commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha (Budiarto et al., 2024). Pemahaman terhadap *e-commerce* tidak hanya mencakup aspek teknis penggunaan *platform* digital, tetapi juga strategi pemasaran online, manajemen hubungan pelanggan, dan optimalisasi rantai pasok digital. Integrasi antara pemahaman akuntansi dan *e-commerce* menjadi kombinasi yang kuat dalam menciptakan wirausaha yang berkelanjutan di era digital (Marcelina & Restuti, 2023).

Keterampilan kewirausahaan sebagai kompetensi praktis mencakup kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis, mengambil risiko terukur, memimpin tim, dan berinovasi, yang menjadi determinan krusial dalam membentuk minat wirausaha (Fernado, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan tidak hanya terbentuk melalui pendidikan formal tetapi juga melalui pengalaman praktis dan paparan terhadap lingkungan bisnis. Kombinasi antara *hard skill* berupa pemahaman akuntansi dan *e-commerce* dengan *soft skill* keterampilan kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan formula optimal untuk meningkatkan minat mahasiswa wirausaha secara keseluruhan (Delvisa & Ridwan, 2023). Menurut penemuan oleh Purmono (2023), keterampilan kewirausahaan yang baik dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan dalam dunia usaha yang semakin kompetitif.

Kota Pontianak, sebagai ibu kota Kalimantan Barat, memiliki posisi strategis sebagai gerbang perdagangan antara Indonesia dengan negara-negara ASEAN, khususnya Malaysia dan Brunei Darussalam, yang memberikan peluang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi dan pengembangan bisnis. Potensi ekonomi yang besar ini seharusnya dapat dioptimalkan melalui pengembangan wirausaha lokal yang mampu memanfaatkan peluang perdagangan regional secara efektif (Unikom, 2025). Namun, data menunjukkan bahwa tingkat kewirausahaan di Kalimantan Barat masih belum optimal, yang mencerminkan adanya tantangan yang harus diatasi serta kebutuhan yang mendesak untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan pelajar sebagai generasi penerus pembangunan ekonomi daerah. Pada mahasiswa yang teliti, ditemukan dua

kecenderungan minat bekerja yaitu sebagai pekerja dan wirausahawan. Namun penelitian ini secara khusus berfokus pada mahasiswa yang berminat berwirausaha karena rendahnya angka wirausahawan muda di Indonesa berdampak pada tingginya pengangguran terdidik. Tanpa pemahaman faktor minat wirausaha, program penciptaan lapangan kerja mandiri oleh perguruan tinggi berisiko tidak tepat sasaran. Penelitian oleh Setiawan & Hasan (2024) mengungkapkan bahwa motivasi pribadi, pendidikan kewirausahaan, dan pengetahuan akuntansi secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memulai usaha mereka sendiri. Di sisi lain, studi oleh Ghunayanto & Permatasari (2024) menekankan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu faktor yang mendukung kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan, yang melengkapi peran pendidikan formal dalam membangun keterampilan kewirausahaan mahasiswa agar lebih siap terjun ke dunia bisnis.

Berikut merupakan daftar perguruan tinggi di Kota Pontianak yang memiliki program studi akuntansi, sebagai bagian dari potensi sumber daya manusia untuk mendukung pengembangan kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi lokal:

**Tabel 1.2 Daftar Perguruan Tinggi di Kota Pontianak dengan Program Studi Akuntansi Tahun 2025**

| Nama Perguruan Tinggi | Jenis Lembaga | Program Studi Akuntansi | Jenjang Pendidikan | Akreditas Program Studi |
|---|---|---|---|---|
| Universitas Tanjungpura | Negeri | Akuntansi | S1 | A |
| Politeknik Negeri Pontianak | Negeri | Akuntansi | D3 & D4 | A |
| Universitas Panca Bhakti | Swasta | Akuntansi | S1 | B |
| Universitas Widya Dharma | Swasta | Akuntansi | S1 | A |

Sumber: Disusun dari data resmi situs perguruan tinggi di Pontianak (2025)

Data ini menunjukkan adanya institusi pendidikan yang menghasilkan lulusan akuntansi dengan bekal pengetahuan keuangan dan kewirausahaan yang mumpuni. Lulusan-lulusan ini diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam mengoptimalkan potensi kewirausahaan lokal di Kalimantan Barat, khususnya di Pontianak, sehingga mampu memanfaatkan secara efektif peluang dari posisi strategi kota sebagai gerbang perdagangan ASEAN.

Keterbatasan dalam penelitian sebelumnya terletak pada cakupan variabel yang diteliti, dimana sebagian besar studi masih fokus pada faktor-faktor tradisional seperti motivasi, efikasi diri, dan lingkungan keluarga. Sementara itu, Faktor kontemporer seperti pemahaman terhadap *e-commerce* belum mendapat perhatian memadai dalam penelitian minat berwirausaha mahasiswa, meskipun bukti empiris menunjukkan bahwa pemahaman *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, terutama bagi mahasiswa yang terkait dengan bidang akuntansi dan bisnis digital (Pane & Manullang, 2023). Tinjauan literatur sistematis menunjukkan tren peningkatan jumlah penelitian mengenai minat berwirausaha di lingkungan pendidikan dari tahun 2019 hingga 2024, dengan variabel yang paling banyak dikaji adalah model pembelajaran dan pendidikan kewirausahaan sebagai penentu utama. Namun demikian, penelitian yang mengintegrasikan pemahaman akuntansi, *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan secara simultan masih sangat terbatas. Padahal, dalam era digital saat ini, pemahaman terhadap *platform* digital dan teknologi perdagangan online memiliki relevansi tinggi serta berperan sebagai faktor penentu minat berwirausaha. Hal ini terutama berlaku bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang telah memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan bisnis, sehingga mengintegrasikan pengetahuan *e-commerce* dan akuntansi sangat krusial untuk mendukung kesiapan dan minat mereka dalam berwirausaha (Delvisa & Ridwan, 2023).

Dampak dari rendahnya minat wirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi dapat bersifat multidimensi. Dari perspektif individu, mahasiswa akan kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensi ekonomi pribadi dan kemandirian finansial. Dari perspektif institusional, perguruan tinggi akan menghadapi tantangan dalam memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan untuk menghasilkan

lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja, bukan hanya mencari pekerjaan. Dari perspektif regional, Kota Pontianak akan kehilangan momentum untuk mengoptimalkan potensi ekonomi melalui pengembangan wirausaha lokal yang inovatif dan kompetitif. Menurut penelitian Ayem & Milanda (2023), rendahnya minat berwirausaha tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga berkontribusi pada stagnasi ekonomi di tingkat lokal.

Urgensi penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk mengembangkan model prediksi minat wirausaha yang lebih akurat dan dapat diterapkan secara efektif dalam ranah pendidikan tinggi. Pemahaman yang komprehensif terhadap determinan minat kewirausahaan akan menyediakan landasan yang kokoh untuk pengembangan kurikulum, program pengembangan kewirausahaan, serta kebijakan institusional yang mendukung terciptanya ekosistem kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang "Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Pontianak" dengan fokus pada pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan menjadi sangat relevan dan urgent untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap pengetahuan yang ada, memberikan kontribusi teoretis pada pengembangan teori kewirausahaan, serta memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif.

## 1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian tentang determinan minat wirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak masih menunjukkan ketidakkonsistenan dan kesenjangan yang signifikan antara hasil penelitian yang ada dengan teori yang telah dibangun sebelumnya. Berdasarkan studi-studi terdahulu, beberapa temuan yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pertama, penelitian Nurherawati et al (2024) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, namun

penelitian lain oleh Noor & Anwar (2022) menemukan bahwa pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat wirausaha tidak konsisten dan bahkan cenderung lemah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teori menyatakan bahwa pemahaman akuntansi seharusnya mendukung pengambilan keputusan dalam berwirausaha, kenyataan di lapangan menunjukkan hasil yang beragam, yang menuntut penyelidikan lebih lanjut tentang penelitian dan variabel lain yang mungkin mempengaruhi.

Kedua, dalam bidang pemahaman *e-commerce*, penelitian Pane & Manullang (2023) mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai *e-commerce* memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dalam studi oleh Maluto et al (2024), yang menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa merasakan dampak yang sama dari pemahaman *e-commerce* terhadap keputusan berwirausaha mereka. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pemahaman *e-commerce* dalam mendorong minat berwirausaha.

Ketiga, keterampilan kewirausahaan sebagai variabel ketiga juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian oleh Apriyani (2017) mengungkapkan bahwa keterampilan kewirausahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun penelitian lain oleh Budiman (2024) menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat utama mahasiswa untuk memulai usaha meskipun memiliki keterampilan kewirausahaan. Faktor-faktor tersebut meliputi keterbatasan waktu akademik, keterbatasan modal dan sumber daya finansial, ketidakpastian risiko, kurangnya pengalaman bisnis, serta kurangnya dukungan dan pemahaman dari lingkungan sekitar termasuk keluarga. Penelitian ini menegaskan bahwa selain keterampilan, faktor eksternal dan internal menjadi penghambat yang harus diperhitungkan untuk mendorong minat berwirausaha mahasiswa.

Kesenjangan-kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun ada teori yang mendukung hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan minat wirausaha, hasil penelitian yang tidak konsisten memerlukan kajian yang lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan

menginvestigasi secara simultan pengaruh pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam lingkungan lokal yang spesifik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk memperbaiki kelemahan yang ada dan menawarkan solusi praktis dalam pengembangan program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif.

## 1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk menganalisis penentuan minat wirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak dengan melibatkan tiga variabel kunci: pemahaman akuntansi ($X_1$), pemahaman *e-commerce* ($X_2$), dan keterampilan kewirausahaan ($X_3$). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak?
2. Apakah pemahaman *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak?
3. Apakah keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak?
4. Apakah pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak?

## 1.4 Tujuan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak, khususnya dalam ranah era digital yang menuntut integrasi antara pemahaman

akuntansi tradisional, penguasaan teknologi *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan.

### 1.4.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak.
2. Menganalisis pengaruh pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak.
3. Menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak.
4. Menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, pemahaman *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak.

## 1.5 Kontribusi Penelitian

### 1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori kewirausahaan, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi.
b. Penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat mengembangkan kajian yang berkaitan dengan integrasi antara pemahaman akuntansi, *e-commerce*, dan keterampilan kewirausahaan dalam ranah pendidikan tinggi.

### 1.5.2 Kontribusi Praktis

a. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perguruan tinggi dalam merancang program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif, serta menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini.

b. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga pendidikan, untuk mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pengembangan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, sehingga dapat menciptakan lebih banyak wirausaha baru yang berpotensi meningkatkan perekonomian daerah.

## 1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa akuntansi di Kota Pontianak, khususnya mahasiswa semester akhir yang telah menempuh mata kuliah inti seperti akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, kewirausahaan, dan sistem informasi akuntansi. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa semester akhir telah memiliki bekal konseptual dan teknis yang lebih matang, sehingga persepsi dan minat berwirausaha yang diukur lebih merefleksikan kesiapan nyata dibandingkan mahasiswa pada tahap awal perkuliahan. Secara geografis dan ekonomi, Kota Pontianak merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki struktur ekonomi berbasis perdagangan dan jasa dengan dominasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pertumbuhan UMKM yang pesat di sektor kuliner, kerajinan, fashion, dan jasa kreatif menciptakan lingkungan sosial yang akrab dengan aktivitas kewirausahaan, sekaligus membuka peluang usaha berbasis digital yang semakin berkembang.

Permasalahan aktual yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih adanya kesenjangan antara kompetensi akademik mahasiswa akuntansi dengan keputusan untuk benar-benar memilih jalur wirausaha sebagai karier. Meskipun mahasiswa telah memperoleh pemahaman akuntansi dan terpapar pada penggunaan teknologi digital serta *e-commerce*, tidak semua menunjukkan minat yang kuat untuk memulai usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor kognitif, keyakinan diri (*self-efficacy*), serta keterampilan praktis berperan dalam membentuk intensi berwirausaha. Dalam kerangka *Social Cognitive Theory*, interaksi antara faktor personal (pengetahuan dan keterampilan), lingkungan (ekosistem UMKM dan digitalisasi di Pontianak), serta perilaku (minat berwirausaha) menjadi landasan penting untuk memahami fenomena tersebut.

Lingkungan Kota Pontianak yang mendukung digitalisasi UMKM, maraknya penggunaan *marketplace* dan media sosial untuk pemasaran, serta adanya berbagai kegiatan promosi produk lokal dan ekonomi kreatif turut menjadi faktor pendukung yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap peluang usaha. Paparan langsung terhadap praktik bisnis di sekitar mereka membentuk pengalaman yang dapat meningkatkan keyakinan diri dalam berwirausaha. Dengan demikian, gambaran kontekstual penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor akademik, tetapi juga oleh realitas social ekonomi lokal yang dinamis dan kondusif terhadap pengembangan usaha berbasis pengetahuan dan teknologi.